

**PENGENALAN WILAYAH DALAM
TRADING CARD GAME BHINNEKA TUNGGAL IKA
UNTUK MENANAMKAN CINTA TANAH AIR**

Asto Adi Sugiharjanto

Dosen Program Studi DKV, Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Sahid Surakarta
email: astoadia@gmail.com

RINGKASAN

Bhinneka Tunggal Ika seperti yg tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 dan dipertegas dalam Undang-Undang RI No 24 Tahun 2009 tentang bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan dengan tujuan: memperkuat persatuan Indonesia, mendorong timbulnya kesadaran tentang pentingnya pergaulan demi persatuan dan kesatuan, meningkatkan identitas dan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, dan meningkatkan nilai kegotongroyongan dan solidaritas. Tujuan penelitian ini jangka panjangnya guna menumbuhkan rasa cinta tanah air, hal ini perlu sekali ditanamkan cinta sejak dini pada usia anak sekolah dasar. Media permainan kartu yang dekat dengan dunia anak sekolah dasar guna mengenalkan tentang keberagaman nusantara baik ras, suku, seni dan budaya, kuliner, ragam destinasi wisata yang ada di Indonesia. Perkembangan dari permainan kartu sekarang ini adalah *Trading Card Game* atau disingkat TCG yang merupakan permainan kartu yang menggunakan kartu berseri. Daya tarik TCG adalah kombinasi dari keinginan pemain untuk mengoleksi kart-kartu yang unik dan permainan yang merangsang pengaturan strategi dan pemahaman contents dari informasi yang di tampilkan pada kartu. Metode yang digunakan untuk memenuhi target adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif diskriptif, wilayah yang ada di Kabupaten Karanganyar serta obyek wisata sebagai obyek kajiannya, lewat studi pustaka, pengamatan, wawancara dan dipelajari kemudian diolah menjadi menarik sehingga dapat diaplikasikan pada produk kartu permainan yang diproduksi dengan cetak digital. Dengan menambahkan narasi atau informasi yang cukup mendetail namun singkat sehingga dapat memberikan pengetahuan pada generasi muda.

Kata kunci : Wilayah, Media, *Trading Card game*

SUMMARY

Unity in Diversity as stated in Government Regulation Number 66 of 1951 and affirmed in Republic of Indonesia Law No 24 of 2009 concerning Flags, Languages and State Symbols and National Anthems with the aim of: strengthening Indonesian unity, encouraging awareness of the importance of association for unity and unity, enhancing identity and pride as an Indonesian nation, and increasing the value of mutual cooperation and solidarity. The purpose of this study is long-term in order to foster a sense of love for the homeland, this needs to be instilled in love early on at the age of elementary school children. Card game media that is close to the world of elementary school children to introduce about the diversity of the archipelago both race, ethnicity, art and culture, culinary, various tourist destinations in Indonesia. The development of card games today is Trading Card Game or TCG abbreviated which is a card game that uses serial cards. The attraction of TCG is a combination of the player's desire to collect unique kart cards and games that stimulate strategy settings and contact understanding of the information displayed on the card. The method used to meet the target is to use descriptive qualitative research methods, the areas in Karanganyar Regency and tourism objects as objects of study, through literature studies, observations, interviews and learning are then processed to be attractive so that it can be applied to game card products produced with

digital printing. By adding a narrative or information that is quite detailed but brief so that it can provide knowledge to the younger generation.

Keywords: Region, Media, Trading Card game

A. PENDAHULUAN

Generasi milenial yang sedang ada pada saat ini, dengan segala fenomena yang baru melanda masyarakat dunia. Sehingga berdampak pada gaya hidup, begitu juga yang terjadi pada Bangsa Indonesia saat ini sedang mengalami degradasi moral, sehingga pemerintah menggalakkan gerakan cinta tanah air. Seperti gerakan #PEKANPANCASILA yang tepatnya pada peringatan hari lahir Pancasila 1 Juni 1945–1 Juni 2017 di kumandangkan janji “SAYA INDONESIA SAYA PANCASILA”. Salah satu cara pengembangan guna meningkatkan rasa cinta tanah air perlu adanya upaya atau cara bagaimana menanamkan pada generasi muda yang notabene belum terkontaminasi dengan berbagai persoalan hidup.

Kartu permainan yang ada saat ini memang sudah cukup beragam jenisnya namun bila diamati belum ada yang memuat ke Bhinneka Tunggal Ika an. Perkembangan dari permainan kartu sekarang ini adalah Trading Card Game atau disingkat TCG yang merupakan permainan kartu yang menggunakan kartu berseri. Daya tarik TCG adalah kombinasi dari keinginan pemain untuk mengoleksi kartu-kartu yang unik dan permainan yang merangsang pengaturan strategi dan pemahaman *contens* dari informasi yang di tampilkan pada kartu.

TCG Bhinneka Tunggal Ika akan menjadi tema yang beragam dengan mengaplikasikan berbagai potensi kekayaan nusantara seperti: wilayah suatu daerah, sejarah, seni, budaya, kuliner, pakaian adat, rumah adat, alat musik, dan lain-lain. TCG bertema Bhinneka Tunggal Ika dengan menampilkan kekayaan nusantara diharapkan akan menumbuhkan rasa memiliki yang akan berkelanjutan dengan munculnya rasa cinta kepada tanah air Inonesia.

Dengan memanfaatkan obyek-obyek wilayah yang ada di daerah serta merupakan potensi daerah yang di aplikasikan pada bentuk kartu permainan dan disesuaikan secara tematik (tema nama serta daerah yang ada di kabupaten Karanganyar serta obyek wisata, tema kuliner, tema budaya dan lain-lain). Yang kemudian memunculkan rumusan masalah, Jenis Trading Card Game Bhinneka Tunggal Ika yang bagaimana yang digunakan sebagai media edukasi cinta tanah air di SDN Jati 3 ? serta Bagaimana Trading Card Game Bhinneka Tunggal Ika digunakan sebagai media edukasi cinta tanah air di SDN Jati 3 ?

Strategi ini dapat membentuk karakter pada anak sekolah dasar untuk cinta tanah air. Disertai bentuk desain dengan kualitas desain yang bagus, menarik serta komunikatif tidak mustahil

akan bisa membentuk karakter anak lebih cinta tanah air yaitu INDONESIA. Lembaga pendidikan harus terus melakukan inovasi dalam hal menumbuhkan rasa cinta tanah air, mengingat pendidikan dasar dapat dijadikan sebagai pondasi guna membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, jujur, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila dan.

Membiasakan anak sekolah dasar untuk mengenal berbagai keaneka ragaman Bhinneka Tunggal Ika. Dengan memanfaatkan keberagaman dari wilayah yang ada disekitar kita atau daerah tertentu. Dengan permainan ini anak didik bisa: Memahami bagaimana permainan dilakukan serta bisa membiasakan anak peduli dengan lingkungan anak didik SDN Jati 3. Menanamkan sikap jujur karena dalam bermain Trading Card Game bisa memunculkan ketidak jujuran yang dikarenakan ingin menang dalam permainan. Ada upaya untuk melakukan pembiasaan untuk mengenal wilayah yang ada di Kabupaten Karanganyar. Tidak hanya wilayah namun juga ada pengetahuan obyek-obyek wisata yang ada di wilayah SDN Jati 3 Jati, Jaten Karanganyar.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Guna melengkapi referensi dalam penelitian ini tinjauan pustaka yang dijadikan rujukan adalah sebagai berikut: Tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyatakan sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab. UU Sisdiknas tahun 2003 Pasal 1 yang menyatakan sebagai berikut: Di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Undang-undang di atas dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan nasional adalah selain mencerdaskan peserta didik, juga terciptanya karakter peserta didik yang beriman, mandiri, dan berakhlak mulia.

Bhinneka Tunggal Ika seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 dan dipertegas dalam Undang-Undang RI No 24 Tahun 2009 tentang bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan dengan tujuan: memperkukuh

persatuan Indonesia, mendorong timbulnya kesadaran tentang pentingnya pergaulan demi persatuan dan kesatuan, meningkatkan identitas dan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, dan meningkatkan nilai kegotongroyongan dan solidaritas.

Janathun Mulyaningsih dalam tulisanya yang dimuat Radar Banyumas Jumat, 5 Juni 2015 dengan judul Bhinneka Tunggal Ika dan Implementasinya Saat Ini, dikatakan bahwa Setiap tanggal 1 Juni, Indonesia memperingati salah satu hari bersejarah dalam perjalanan bangsa yaitu Hari Lahirnya Pancasila. Pancasila merupakan hasil dari gagasan-gagasan dan cita-cita para pendiri bangsa ini yang dituangkan dalam lima butir dasar negara. Salah satu sila, sila ketiga dari Pancasila ini secara politis juga sudah didefinisikan pada semboyan negara kita yaitu Bhinneka Tunggal Ika. Ungkapan Bhinneka Tunggal Ika dicetuskan pertamakali oleh Mpu Tantular dalam kitab Sutasoma. Meskipun hanya terdiri dari tiga kata, kalimat yang dijadikan semboyan bangsa Indonesia tersebut memiliki makna yang sangat mendalam. Semboyan yang berasal dari bahasa Sansekerta ini, secara harfiah memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu (<http://radarbanyumas.co.id/bhineka-tunggal-ika-dan-implementasinya-saat-ini/>).

Globalisasi yang menghasilkan aneka budaya dan gaya hidup semakin kompleks, kemajuan teknologi menjadikan peserta didik mudah terpengaruh konten negative. Institusi pendidikan dapat dijadikan teladan bagi proses internalisasi cinta tanah air. Pendidikan merupakan garda terdepan dalam mencetak generasi masa depan yang berkualitas. Dalam pembelajaran ekstra kurikuler bisa dijadikan sarana yang dapat cukup efektif guna menumbuhkan rasa cinta tanah air. Bergitu juga dengan sarana permainan.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat memperkenalkan kebhinneka tunggal ika-an pada anak usia sekolah dasar. Dalam penelitian ini SDN Jati 3 sebagai tempat percontohan. Memberikan pembelajaran serta menumbuhkan rasa cinta tanah air. Serta untuk mengetahui dengan media trading card game dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah Menemukan cara guna menumbuhkan rasa cinta tanah air dengan memaikan suatu permainan ke-bhinneka tunggal ika an pada anak sekolah dasar, menemukan serta mendiskripsikan seberapa efektif dengan menggunakan media trading card game untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air pada anak SDN Jati 3.

Selain menumbuhkan rasa cinta tanah air juga menanamkan kejujuran dalam permainan Trading Card Game Bhinneka Tunggal Ika.

Manfaat penelitian ini adalah Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu desain komunikasi visual, terutama terkait dengan inovasi kartu permainan, serta sebagai referensi pada penelitian sejenis oleh para peneliti selanjutnya. Sebagai referensi penambah pengetahuan bagi pembaca tentang permainan Trading Card Game Bhinneka Tunggal Ika.

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian mencari hubungan sebab-akibat dengan melihat gejala, kondisi, dan fenomena sosial. Metode penelitian akan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu;

Lokasi penelitian fokus di Sekolah Dasar Negeri Jati 3 yang terletak di Kelurahan Jati-Jaten-Karanganyar yang merupakan daerah yang cukup heterogen, baik dari latar belakang pendidikan, pekerjaan serta gaya hidup. Karena selain ada masyarakat pedesaan atau kampung yang merupakan penduduk asli, juga ada masyarakat pendatang dengan domisili di perumahan-perumahan.

Jenis-jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut.

- a. Narasumber antara lain: sebagai nara sumber utama atau primer adalah kepala sekolah SD Jati 3, guru Olahraga serta Pembina pramuka yang dianggap kompeten dengan penelitian ini. Ditambah lagi Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar, begitu juga Kepala Kesbangpol Kabupaten Karanganyar.
- b. Sumber tertulis antara lain: buku terkait dengan Bhinneka Tunggal Ika, serta buku yang berhubungan dengan permainan-permainan. Sumber-sumber tertulis berupa jurnal ilmiah tentang Bhinneka Tunggal Ika dapat digunakan sebagai referensi dan kajian teoritis dalam menganalisis data penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain: dengan studi pustaka dari berbagai referensi serta buku-buku literatur dan kerangka konsep untuk mempertajam analisis serta pengembangan metode maupun strategi penyampaian informasi dalam kaitannya dengan penelitian ini. Observasi bersamaan dengan proses pendokumentasian meliputi pencatatan secara sistematis atas kejadian, perilaku, sehingga dapat untuk memperjelas deskripsi dan analisa data yang disajikan. Wawancara pejabat dinas pariwisata guna mendapatkan informasi terkait dengan obyek-obyek potensi daerah apa saja yang dapat dijadikan unggulan daerah. Warga yang dianggap mampu untuk kita dapatkan

informasi yang sesuai dengan penelitian ini. Dokumen berupa foto, gambar, dan desain-desain menjadi sumber data penting termasuk dokumen informasi produk unggulan suatu daerah serta mempunyai nilai kebhinnekaan yang dapat dijadikan materi untuk menanamkan rasa cinta tanah air.

Penelitian menggunakan sebuah teknik analisis interaktif dengan menggunakan tiga variabel. Terhadap data-data studi pustaka, observasi, dan hasil wawancara, yaitu penyajian data, data reduksi, dan gambaran kesimpulan. Analisis interaktif dilakukan guna mendapatkan hasil yang obyektif dan mendapatkan kesamaan dari pernyataan beberapa nara sumber guna mencari *intersection* atau hubungan data dari tiga narasumber untuk mendapatkan keterkaitan dari data yang diperoleh dengan menggunakan riset emik untuk mencari hubungan yaitu berdasarkan pengetahuan dan pengalaman pelaku atau pengguna(Model Analisis Interaktif (H.B. Sutopo, 2002)

D. DESAIN TCG YANG DI BUAT

Dengan menggunakan media kartu permainan, yang mana media permainan berupa Trading Card Game Bhinneka Tunggal Ika. Untuk mengetahui dengan media trading card game dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air.

1. Strategi Creatif Trading Card Game Bhinneka Tunggal Ika.

Dalam menentukan strategi kreatif ini pertama memetakan wilayah Kabupaten Karanganyar. Karanganyar merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah. Kabupaten Karanganyar terdiri atas 17 Kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah desa atau kelurahan. Kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar :



Gambar 5. Peta Kabupaten Karanganyar (Sumber Web. Pemkab. KRA 2017)

Nama 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. Kecamatan Colomadu | 10. Kecamatan Tawangmangu |
| 2. Kecamatan Jaten | 11. Kecamatan Jatiyoso |
| 3. Kecamatan Karanganyar | 12. Kecamatan Jatipuro |
| 4. Kecamatan Gondangrejo | 13. Kecamatan Jumantho |
| 5. Kecamatan Kebakramat | 14. Kecamatan Jumapolo |
| 6. Kecamatan Kerjo | 15. Kecamatan Ngarogoyoso |
| 7. Kecamatan Mojogedang | 16. Kecamatan Tasikmadu |
| 8. Kecamatan Karangpandan | 17. Kecamatan Matesih |
| 9. Kecamatan Jenawi | |

Setiap kecamatan membawahi beberapa desa atau kelurahan. Setiap kecamatan memiliki kode pos. Di bawah ini adalah daftar kecamatan yang termasuk wilayah Kabupaten Karanganyar lengkap dengan kode pos (zip code).

1. Kecamatan Colomadu

Daftar 11 nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Colomadu di Kota/Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah (Jateng) :

1. Kelurahan/Desa Baturan (Kodepos : 57171)
2. Kelurahan/Desa Klodran (Kodepos : 57172)
3. Kelurahan/Desa Gedongan (Kodepos : 57173)
4. Kelurahan/Desa Tohudan (Kodepos : 57173)
5. Kelurahan/Desa Blulukan (Kodepos : 57174)
6. Kelurahan/Desa Gawan (Kodepos : 57175)
7. Kelurahan/Desa Gajahan (Kodepos : 57176)
8. Kelurahan/Desa Paulan (Kodepos : 57176)
9. Kelurahan/Desa Malangjiwan (Kodepos : 57177)
10. Kelurahan/Desa Bolon (Kodepos : 57178)
11. Kelurahan/Desa Ngasem (Kodepos : 57179)

2. Kecamatan Gondangrejo

Daftar 13 nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Gondangrejo di Kota/Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah (Jateng) :

1. Kelurahan/Desa Plesungan (Kodepos : 57181)
2. Kelurahan/Desa Bulurejo (Kodepos : 57188)
3. Kelurahan/Desa Dayu (Kodepos : 57188)
4. Kelurahan/Desa Jatikuwung (Kodepos : 57188)
5. Kelurahan/Desa Jeruksawit (Kodepos : 57188)
6. Kelurahan/Desa Karangturi (Kodepos : 57188)
7. Kelurahan/Desa Kragan (Kodepos : 57188)
8. Kelurahan/Desa Krendowahono (Kodepos : 57188)
9. Kelurahan/Desa Rejosari (Kodepos : 57188)
10. Kelurahan/Desa Selokaton (Kodepos : 57188)
11. Kelurahan/Desa Tuban (Kodepos : 57188)
12. Kelurahan/Desa Wonorejo (Kodepos : 57188)
13. Kelurahan/Desa Wonosari (Kodepos : 57188)

3. Kecamatan Jaten

Daftar 8 nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Jaten di Kota/Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah (Jateng) :

1. Kelurahan/Desa Brujul (Kodepos : 57731)
2. Kelurahan/Desa Dagen (Kodepos : 57731)
3. Kelurahan/Desa Jaten (Kodepos : 57731)
4. Kelurahan/Desa Jati (Kodepos : 57731)
5. Kelurahan/Desa Jetis (Kodepos : 57731)
6. Kelurahan/Desa Ngringo (Kodepos : 57731)
7. Kelurahan/Desa Sroyo (Kodepos : 57731)
8. Kelurahan/Desa Suruhkalang (Kodepos : 57731)

4. Kecamatan Jatipuro

Daftar 10 nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Jatipuro di Kota/Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah (Jateng) :

1. Kelurahan/Desa Jatiharjo (Kodepos : 57784)
2. Kelurahan/Desa Jatikuwung (Kodepos : 57784)
3. Kelurahan/Desa Jatimulyo (Kodepos : 57784)
4. Kelurahan/Desa Jatipuro (Kodepos : 57784)
5. Kelurahan/Desa Jatipurwo (Kodepos : 57784)
6. Kelurahan/Desa Jatiroyo (Kodepos : 57784)
7. Kelurahan/Desa Jatisobo (Kodepos : 57784)
8. Kelurahan/Desa Jatisuko (Kodepos : 57784)
9. Kelurahan/Desa Jatiwarno (Kodepos : 57784)
10. Kelurahan/Desa Ngepungsari (Kodepos : 57784)

5. Kecamatan Jatiyoso

Daftar 9 nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Jatiyoso di Kota/Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah (Jateng) :

1. Kelurahan/Desa Beruk (Kodepos : 57785)
2. Kelurahan/Desa Jatisawit (Kodepos : 57785)
3. Kelurahan/Desa Jatiyoso (Kodepos : 57785)
4. Kelurahan/Desa Karang Sari (Kodepos : 57785)
5. Kelurahan/Desa Petung (Kodepos : 57785)
6. Kelurahan/Desa Tlobo (Kodepos : 57785)
7. Kelurahan/Desa Wonokeling (Kodepos : 57785)
8. Kelurahan/Desa Wonorejo (Kodepos : 57785)
9. Kelurahan/Desa Wukirsawit (Kodepos : 57785)

6. Kecamatan Jenawi

Daftar 9 nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Jenawi di Kota/Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah (Jateng) :

1. Kelurahan/Desa Anggrasmanis (Kodepos : 57794)
2. Kelurahan/Desa Balong (Kodepos : 57794)
3. Kelurahan/Desa Gumeng (Kodepos : 57794)
4. Kelurahan/Desa Jenawi (Kodepos : 57794)
5. Kelurahan/Desa Lempong (Kodepos : 57794)
6. Kelurahan/Desa Menjing (Kodepos : 57794)

7. Kelurahan/Desa Seloromo (Kodepos : 57794)
8. Kelurahan/Desa Sidomukti (Kodepos : 57794)
9. Kelurahan/Desa Trengguli (Kodepos : 57794)

7. Kecamatan Jumantono

Daftar 11 nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Jumantono di Kota/Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah (Jateng) :

1. Kelurahan/Desa Blorong (Kodepos : 57782)
2. Kelurahan/Desa Gemantar (Kodepos : 57782)
3. Kelurahan/Desa Genengan (Kodepos : 57782)
4. Kelurahan/Desa Kebak (Kodepos : 57782)
5. Kelurahan/Desa Ngunut (Kodepos : 57782)
6. Kelurahan/Desa Sambirejo (Kodepos : 57782)
7. Kelurahan/Desa Sedayu (Kodepos : 57782)
8. Kelurahan/Desa Sringin (Kodepos : 57782)
9. Kelurahan/Desa Sukosari (Kodepos : 57782)
10. Kelurahan/Desa Tugu (Kodepos : 57782)
11. Kelurahan/Desa Tunggulrejo (Kodepos : 57782)

8. Kecamatan Jumapolo

Daftar 12 nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Jumapolo di Kota/Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah (Jateng) :

1. Kelurahan/Desa Kadipiro (Kodepos : 57716)
2. Kelurahan/Desa Bakalan (Kodepos : 57783)
3. Kelurahan/Desa Giriwondo (Kodepos : 57783)
4. Kelurahan/Desa Jatirejo (Kodepos : 57783)
5. Kelurahan/Desa Jumantoro (Kodepos : 57783)
6. Kelurahan/Desa Jumapolo (Kodepos : 57783)
7. Kelurahan/Desa Karangbangun (Kodepos : 57783)
8. Kelurahan/Desa Kedawung (Kodepos : 57783)
9. Kelurahan/Desa Kwangsan (Kodepos : 57783)
10. Kelurahan/Desa Lemahbang (Kodepos : 57783)
11. Kelurahan/Desa Paseban (Kodepos : 57783)
12. Kelurahan/Desa Ploso (Kodepos : 57783)

9. Kecamatan Karanganyar

Daftar 12 nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Karanganyar di Kota/Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah (Jateng) :

1. Kelurahan/Desa Karanganyar (Kodepos : 57711)
2. Kelurahan/Desa Cangakan (Kodepos : 57712)
3. Kelurahan/Desa Jungke (Kodepos : 57713)
4. Kelurahan/Desa Tegalgede (Kodepos : 57714)
5. Kelurahan/Desa Popongan (Kodepos : 57715)
6. Kelurahan/Desa Bejen (Kodepos : 57716)
7. Kelurahan/Desa Bolong (Kodepos : 57716)
8. Kelurahan/Desa Delingan (Kodepos : 57716)
9. Kelurahan/Desa Gayamdompo (Kodepos : 57716)
10. Kelurahan/Desa Gedong (Kodepos : 57716)

11. Kelurahan/Desa Jantiharjo (Kodepos : 57716)
12. Kelurahan/Desa Lalung (Kodepos : 57716)

10. Kecamatan Karangpandan

Daftar 11 nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Karangpandan di Kota/Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah (Jateng) :

1. Kelurahan/Desa Harjosari (Kodepos : 57715)
2. Kelurahan/Desa Bangsri (Kodepos : 57791)
3. Kelurahan/Desa Dayu (Kodepos : 57791)
4. Kelurahan/Desa Dopleng (Kodepos : 57791)
5. Kelurahan/Desa Gerdu (Kodepos : 57791)
6. Kelurahan/Desa Gondangmanis (Kodepos : 57791)
7. Kelurahan/Desa Karang (Kodepos : 57791)
8. Kelurahan/Desa Karang Pandan (Kodepos : 57791)
9. Kelurahan/Desa Ngemplak (Kodepos : 57791)
10. Kelurahan/Desa Salam (Kodepos : 57791)
11. Kelurahan/Desa Tohkuning (Kodepos : 57791)

11. Kecamatan Kebakkramat

Daftar 10 nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Kebakkramat di Kota/Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah (Jateng) :

1. Kelurahan/Desa Alastuwo (Kodepos : 57762)
2. Kelurahan/Desa Banjarharjo (Kodepos : 57762)
3. Kelurahan/Desa Kaliwuluh (Kodepos : 57762)
4. Kelurahan/Desa Kebak (Kodepos : 57762)
5. Kelurahan/Desa Kemiri (Kodepos : 57762)
6. Kelurahan/Desa Macanan (Kodepos : 57762)
7. Kelurahan/Desa Malanggaten (Kodepos : 57762)
8. Kelurahan/Desa Nangsri (Kodepos : 57762)
9. Kelurahan/Desa Pulosari (Kodepos : 57762)
10. Kelurahan/Desa Waru (Kodepos : 57762)

12. Kecamatan Kerjo

Daftar 10 nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Kerjo di Kota/Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah (Jateng) :

1. Kelurahan/Desa Karangrejo (Kodepos : 57711)
2. Kelurahan/Desa Botok (Kodepos : 57753)
3. Kelurahan/Desa Ganten (Kodepos : 57753)
4. Kelurahan/Desa Gempolan (Kodepos : 57753)
5. Kelurahan/Desa Kuto (Kodepos : 57753)
6. Kelurahan/Desa Kwadungan (Kodepos : 57753)
7. Kelurahan/Desa Plosorejo (Kodepos : 57753)
8. Kelurahan/Desa Sumberejo (Kodepos : 57753)
9. Kelurahan/Desa Tamansari (Kodepos : 57753)
10. Kelurahan/Desa Tawang Sari (Kodepos : 57753)

13. Kecamatan Matesih

Daftar 9 nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Matesih di Kota/Kabupaten Karanganyar,

Provinsi Jawa Tengah (Jateng) :

1. Kelurahan/Desa Dawung (Kodepos : 57781)
2. Kelurahan/Desa Gantiwarno (Kodepos : 57781)
3. Kelurahan/Desa Girilayu (Kodepos : 57781)
4. Kelurahan/Desa Karangbangun (Kodepos : 57781)
5. Kelurahan/Desa Koripan (Kodepos : 57781)
6. Kelurahan/Desa Matesih (Kodepos : 57781)
7. Kelurahan/Desa Ngadiluwih (Kodepos : 57781)
8. Kelurahan/Desa Pablengan (Kodepos : 57781)
9. Kelurahan/Desa Plosorejo (Kodepos : 57781)

14. Kecamatan Mojogedang

Daftar 13 nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Mojogedang di Kota/Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah (Jateng) :

1. Kelurahan/Desa Munggur (Kodepos : 57716)
2. Kelurahan/Desa Buntar (Kodepos : 57752)
3. Kelurahan/Desa Gebyok (Kodepos : 57752)
4. Kelurahan/Desa Gentungan (Kodepos : 57752)
5. Kelurahan/Desa Kaliboto (Kodepos : 57752)
6. Kelurahan/Desa Kedungjeruk (Kodepos : 57752)
7. Kelurahan/Desa Mojogedang (Kodepos : 57752)
8. Kelurahan/Desa Mojoroto (Kodepos : 57752)
9. Kelurahan/Desa Ngadirejo (Kodepos : 57752)
10. Kelurahan/Desa Pendem (Kodepos : 57752)
11. Kelurahan/Desa Pereng (Kodepos : 57752)
12. Kelurahan/Desa Pojok (Kodepos : 57752)
13. Kelurahan/Desa Sewurejo (Kodepos : 57752)

15. Kecamatan Ngargoyoso

Daftar 9 nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Ngargoyoso di Kota/Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah (Jateng) :

1. Kelurahan/Desa Dukuh (Kodepos : 57731)
2. Kelurahan/Desa Berjo (Kodepos : 57793)
3. Kelurahan/Desa Girimulyo (Kodepos : 57793)
4. Kelurahan/Desa Jatirejo (Kodepos : 57793)
5. Kelurahan/Desa Kemuning (Kodepos : 57793)
6. Kelurahan/Desa Ngargoyoso (Kodepos : 57793)
7. Kelurahan/Desa Nglegok (Kodepos : 57793)
8. Kelurahan/Desa Puntukrejo (Kodepos : 57793)
9. Kelurahan/Desa Segorogunung (Kodepos : 57793)

16. Kecamatan Tasikmadu

Daftar 10 nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Tasikmadu di Kota/Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah (Jateng) :

1. Kelurahan/Desa Ngijo (Kodepos : 57721)
2. Kelurahan/Desa Buran (Kodepos : 57722)
3. Kelurahan/Desa Gaum (Kodepos : 57722)
4. Kelurahan/Desa Kalijirak (Kodepos : 57722)

5. Kelurahan/Desa Kaling (Kodepos : 57722)
6. Kelurahan/Desa Karangmojo (Kodepos : 57722)
7. Kelurahan/Desa Pandeyan (Kodepos : 57722)
8. Kelurahan/Desa Papahan (Kodepos : 57722)
9. Kelurahan/Desa Suruh (Kodepos : 57722)
10. Kelurahan/Desa Wonolopo (Kodepos : 57722)

17. Kecamatan Tawangmangu

Daftar 10 nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Tawangmangu di Kota/Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah (Jateng) :

1. Kelurahan/Desa Bandardawung (Kodepos : 57792)
2. Kelurahan/Desa Blumbang (Kodepos : 57792)
3. Kelurahan/Desa Gondosuli (Kodepos : 57792)
4. Kelurahan/Desa Kalisoro (Kodepos : 57792)
5. Kelurahan/Desa Karanglo (Kodepos : 57792)
6. Kelurahan/Desa Nglebak (Kodepos : 57792)
7. Kelurahan/Desa Plumbon (Kodepos : 57792)
8. Kelurahan/Desa Sepanjang (Kodepos : 57792)
9. Kelurahan/Desa Tawangmangu (Kodepos : 57792)
10. Kelurahan/Desa Tengklik (Kodepos : 57792)

D. 2 Pemetaan Obyek-obyek Wisata di Kabupaten Karanganyar guna diaplikasikan ke dalam Desain Trading Card Game Bhinneka Tunggal Ika.

Dalam desain Trading Card Game Bhinneka Tunggal Ika juga mengaplikasikan obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Karanganyar sebagai ilustrasi, serta dapat menjadi daya tarik dari Trading Card. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap anak didik. Berikut gambar peta Wisata Kabupaten Karanganyar.



Gambar 6. Peta Wisata Kabupaten Karanganyar (Sumber Web. Pemkab. KRA 2017)

D. 3. 17 Obyek Wisata di Kabupaten Karanganyar yang diaplikasikan ke dalam Desain Trading Card Game Bhinneka Tunggal Ika

1. TCG Kecamatan Colomadu mengaplikasikan obyek wisata Parangijo



Gambar 7. PARANGIJO (Foto Koleksi Pribadi).

2. TCG Kecamatan Jaten mengaplikasikan obyek wisata Taman Pancasila



Gambar 8. TAMAN PANCASILA (Foto Kol. Pribadi).

3. TCG Kecamatan Karanganyar mengaplikasikan obyek wisata Kemuning



Gambar 9. KEMUNING (Foto Koleksi Pribadi).

4. TCG Kecamatan Gondangrejo mengaplikasikan obyek wisata Telaga Madirda



Gambar 10. TELAGA MADIRDA (Foto Kol. Pribadi).

5. TCG Kecamatan Kebakkramat mengaplikasikan obyek wisata Balaikambang



Gambar 11. TAMAN BALAIKAMBANG (Foto Kol. Pribadi).

6. Trading Card Kecamatan Kerjo mengaplikasikan obyek wisata Balangga



Gambar 12. BALANGGA (Foto Koleksi Pribadi).

7. TCG Kecamatan Mojogedang mengaplikasikan obyek wisata Bukit Sekipan Kalisoro



Gambar 13. BUKIT SEKIPAN KALISORO (Foto Kol. Pribadi).

8. TCG Kecamatan Karangpandan mengaplikasikan obyek wisata Cemoro Kandang



Gambar 14. CEMORO KANDANG (Foto Koleksi Pribadi).

9. Trading Card Kecamatan Jenawi mengaplikasikan obyek wisata Candi Sukuh



Gambar 15. CANDI SUKUH (Foto Koleksi Pribadi).

10. Trading Card Kecamatan Tawangmangu mengaplikasikan obyek wisata De Tjolomadu



Gambar 16. DE TJOLOMADU (Foto Koleksi Pribadi).

11. TCG Kecamatan Jatiyoso mengaplikasikan obyek Monumen Gerakan Sayang Ibu



Gambar 17. MONUMEN GERAKAN SAYANG IBU (Foto Koleksi Pribadi).

12. TCG Kecamatan Jatipuro mengaplikasikan obyek wisata Sondokoro



Gambar 18. SONDOKORO (Foto Koleksi Pribadi).

13. TCG Kecamatan Jumantono mengaplikasikan obyek wisata Grojogan Sewu



Gambar 19. GROJOGAN SEWU (Foto Koleksi Pribadi).

14. TCG Kecamatan Jumapolo mengaplikasikan obyek wisata Candi Cetho



Gambar 20. CANDI CETHO (Foto Koleksi Pribadi).

15. TCG Ngargoyoso mengaplikasikan obyek wisata Puri Taman Saraswati



Gambar 21. PURI TAMAN SARASWATI (Foto Koleksi Pribadi).

16. TCG Kecamatan Tasikmadu mengaplikasikan obyek wisata Bukit Sekipan



Gambar 22. BUKIT SEKIPAN (Foto Koleksi Pribadi).

17. TCG Kecamatan Matesih mengaplikasikan obyek wisata Air Terjun Jumog



Gambar 23. AIR TERJUN JUMOG (Foto Koleksi Pribadi).

Pengaplikasian obyek wisata ke desain TCG Bhinneka Tunggal Ika perlu adanya pemilihan obyek wisata mana saja yang dapat digunakan sebagai pendukung desain secara baik sehingga dapat memberikan informasi kepada pengguna kartu permainan tersebut. Dalam hal ini anak didik SDN Jati 3 yang akan digunakan sebagai permodelan dalam memainkan kartu permainan ini.

E. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Penelitian Trading Card Game Bhinneka Tunggal Ika sebagai Media Edukasi Cinta Tanah Air ini merupakan penelian awal, sehingga masih terbuka lebar untuk dikembangkan lagi sehingga dapat dijadikan permodelan yang cukup efektif. Hal ini sangat memungkinkan untuk di kembangkan dengan tematik-tematik yang lain. Untuk tema yang sudah dibuat mengenal wilayah Kabupaten Karanganyar. Sedangkan tema yang lain bisa tema kuliner, budaya daerah serta khusus obyek wisata.

Anak didik yang sudah mempraktekkan permainan trading Card Game Bhinneka Tunggal Ika ini jadi tambah pengetahuannya terutama wilayah yang ada di Kabupaten Karanganyar, dibandingkan dengan anak didik yang belum mengikuti permainan Trading Card Game Bhinneka Tunggal Ika ini.

SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

Untuk SDN Jati 3 Jaten Karanganyar Menambah kegiatan ekstra kurikuler yang dapat memberikan kesempatan kepada anak didik untuk berinteraksi dan bersosialisasi sesama teman dilingkungan sekolah, serta memberikan kesempatan untuk bermain yang dapat menumbuhkan imajinasi, tambah pengetahuan serta dapat membiasakan bersikap jujur, sportif serta toleransi menerima perbedaan ataupun kekalahan dalam permainan tersebut.

Bagi Peneliti selanjutnya. Membuka peluang dan berinovasi dengan kegiatan riset-riset desain komunikasi visual yang berkaitan dengan permainan yang dikemas semenarik mungkin agar riset-riset yang dihasilkan dapat lebih berdampak dan bermanfaat bagi masyarakat.

Masih ada kesempatan untuk berinovasi dengan tematik-tematik yang lain baik tema kuliner, budaya local serta yang lainnya.

Lampiran 1 berupa:

Desain Logo Trading Card Game Bhinneka Tunggal Ika dua versi, Versi Hitam Putih serta Versi Berwarna



Lampiran 2 berupa:



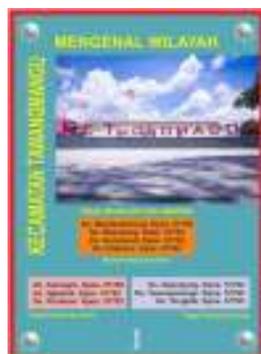
Lampiran 3 berupa:

**PETUNJUK CARA PERMAINAN
TRADING CARD GAME BHINNEKA TUNGGAL IKA**

SEBAGAI MEDIA EDUKASI CINTA TANAH AIR



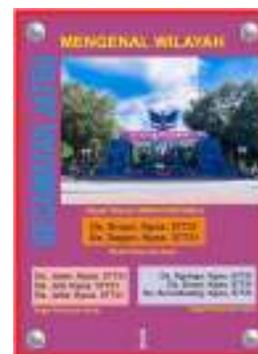
Desain Cover Kartu



Desain Kartu 1 Sisi Dalam



Desain Sisi Dalam



Desain Sisi Dalam



Desain Kartu Bhinneka Tunggal Ika 1



Desain KarBhin. 2



Desain KarBhin. 3

Tujuan: Membiasakan untuk berinteraksi sesama teman sekelas (apabila dilakukan di lingkungan Sekolah). Membangun pondasi sejak dini agar lebih peduli dengan lingkungan di wilayah sendiri. Sedangkan efek kedepan supaya anak lebih tertanam rasa cinta tanah air yang di biasakan dengan misi dari permainan kartu ini (konten kartu tematik). Serta melatih kejujuran.

Langkah-langkah :

1. Permainan TRADING CARD GAME BHINNEKA TUNGGAL IKA ini menggunakan perlengkapan satu set kartu yang berjumlah 54 kartu.
2. 54 kartu tersebut bertemakan “mengenal Wilayah di Kabupaten Karanganyar”, yang terdiri dari 17 Kecamatan, dari masing-masing kecamatan terbagi menjadi 3 kartu. 3 kartu tersebut berisi nama wilayah yang ada di kecamatan (berisi nama Desa/Kelurahan), dimana masing-masing kartu ada yang berisi 4 maupun 3 nama desa/kelurahan yang ada di wilayah Kabupaten Karanganyar.
3. Dari 54 kartu terdapat 3 buah kartu yang diberi nama “**Kartu Bhinneka Tunggal Ika**”. Kartu ini berisi permintaan kepada peserta untuk mengikuti petunjuk yang ada pada kartu tersebut.
4. Yang mendapatkan “**Kartu Bhinneka Tunggal Ika**” berhak mendapatkan persembahan lagu yang dinyanyikan oleh peserta yang lain.
5. Permainan dapat dilakukan dengan jumlah 4-6 anak/siswa.
6. Dari masing-masing peserta dibagi 4 kartu, kemudian masing-masing peserta mengumpulkan satu set yang jumlahnya 3 kartu dari satu wilayah kecamatan.

7. Untuk mendapatkan kartu pasangan dengan cara meminta ke lawan main. Apabila lawan main ada kartu yang diminta harus diberikan, namun apabila tidak punya permainan dilanjutkan sesuai arah jarum jam. Begitu seterusnya sampai kartu akan terkumpul menjadi 18 set (per set 3 kartu).
8. Siapa paling banyak mengumpulkan "**Jumlah set Kartu**" dialah pemenangnya.

Lampiran 4 berupa:

DESAIN TCG BHINNEKA TUNGGAL IKA





Lampiran 5 berupa:

Foto-foto Kegiatan sosialisasi serta Aplikasi permainan Trading Card Game Bhinneka Tunggal Ika pada anak didik SDN Jati 3 (Kelas 5 serta kelas 6).





DAFTAR PUSTAKA

- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.
UU Sisdiknas tahun 2003 Pasal 1 tentang tujuan pendidikan nasional
Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 dan dipertegas dalam Undang-Undang RI
No 24 Tahun 2009 tentang bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu
Kebangsaan
Agus Sachari dan Yan Yan Sunarya(2002), *Sejarah dan Perkembangan Desain dan
Dunia kesenirupaan di Indonesia*. Bandung: Penerbit ITB.
Kusrianto, Adi (2007), *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, Penerbit ANDI
Yogyakarta.
Rustan, Suriyanto (2008), *Layout Dasar dan Penerapannya*, PT Gramedia Pustaka
Utama, Jakarta.
Supriyono, Rakhmat (2010), *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*,
Penerbit ANDI Yogyakarta
Soegeng Toekio,(2007), *Bahasa Rupa dalam Pariwara Poster*. Bandung: Kelir.
Sutopo, H.B. (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. UNS Press, Surakarta.
Tinarbuko, Sumbo (2010), *Semiotika Komunikasi Visual*, Percetakan Jalasutra,
Yogyakarta.